

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji bagaimana Implementasi Automasi Perpustakaan di SMK Negeri 1 Tembilahan Kota adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu, sesuai paradigma, pendekatan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai³⁷ Data-data diambil langsung di lapangan, direduksi, dipaparkan, dianalisis dan ditafsirkan secara utuh, komprehensif, dan holistik berdasarkan kerangka fikir filosofis atau paradigma yang melandasinya. Kemudian, hasil tafsiran didiskusikan dan diuji keabsahannya untuk memastikan hasil penelitian sudah sah.

Dalam buku Dr.Amir Hamzah yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif : Rekonstruksi Pemikiran

³⁷ Dr.Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif : Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Malang : Literasi Nusantara, 2019, hlm 27



Dasar serta contoh penerapan pada ilmu pendidikan, sosial & humaniora, Bogdan & Taylor serta Bogdan & Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Kemudian, dalam ruang lingkup keilmuan, Nelson, dkk., berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan bidang antar-disiplin, lintas-disiplin dan kadang-kadang kontra disiplin. Penelitian kualitatif menyentuh humaniora, ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu fisik. Ia memiliki fokus perhatian dengan beragam paradigma³⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya³⁹ Maka dengan demikian, penelitian yang akan peneliti laksanakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang

³⁸ *Ibid*, hlm 35

³⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011, hlm 157



menggambarkan gejala-gejala yang tampak dari objek yang diteliti sesuai dengan apa yang ada dan mencari fakta-fakta khususnya mengenai masalah yang akan peneliti teliti.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif, yaitu sesuatu penelitian yang di tunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok⁴⁰ Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau

⁴⁰ Sugiyono, *penelitian pendidikan pendekatan*

kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta. 2017, hlm 213

gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang ada pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori⁴¹

Metode penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu⁴²

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir dengan waktu pelaksanaan selama kurang lebih tiga bulan yaitu sejak dikeluarkannya surat izin riset oleh Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.

⁴¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : PT Pustaka Baru, 2014, hlm 19-20

⁴² Sugiyono, *Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010, hlm 312



3. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data⁴³

- a. Subjek primer yakni tokoh utama yang menjadi sasaran utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek primer adalah staff perpustakaan.
- b. Subjek sekunder yakni subjek yang mendukung penelitian terhadap subjek primer, selain itu subjek sekunder memiliki peran lain yakni sebagai sumber data tambahan yang digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari subjek pertama. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek sekunder adalah kepala sekolah dan kepala perpustakaan.

Sehingga subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah, 1 orang kepala

⁴³ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2012, hlm 97



perpustakaan dan 1 orang staff perpustakaan di SMK Negeri 1 Tembilahan Kota.

2. Objek

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Automasi Perpustakaan di SMK Negeri 1 Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, atau pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian ⁴⁴Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, obyek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk

⁴⁴ Dr.Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif : Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Malang : Literasi Nusantara, 2019, hlm 78



memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian

2. Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab peneliti dengan informan atau subjek penelitian ⁴⁵ Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas

⁴⁵ *Ibid*, hlm 76



pertanyaan itu⁴⁶ Wawancara terbagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur/terpimpin, wawancara tidak terstruktur/bebas, dan wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin ⁴⁷ Wawancara terstruktur/terpimpin artinya pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sekaligus alternatif jawaban telah disediakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur/bebas artinya pewawancara bebas untuk menanyakan apa saja kepada narasumber, tetapi tetap mengingat data apa yang akan dikumpulkan. Dalam hal ini narasumber berhak untuk menjawab sesuai dengan pikiran dan pendapatnya. Wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin artinya kombinasi antara wawancara terstruktur/terpimpin dengan wawancara tidak terstruktur/bebas.

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007, hlm 186

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta : Rineka Cipta, 2010, hlm 199



atau terpimpin. Adapun subjek dari metode wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan dan Staff Perpustakaan SMK Negeri 1 Tembilahan Kota.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks, foto, dan video⁴⁸ Mengumpulkan absen harian guru, foto-foto sekolah, profil sekolah, hasil wawancara, hasil observasi dan juga hal-hal yang di anggap perlu.

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pengujian terhadap dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, meliputi: Buku Profil Sekolah, Data Guru, Data Siswa, Kelender Pendidikan, Program Kerja Tenaga Pendidik Sekolah, Data Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi Sekolah, Struktur Organisasi Tenaga Pendidik. Instrumen yang

⁴⁸ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2012, hlm 131



digunakan dalam dokumentasi yaitu tustel/kamera (HP), lembar blangko cheeklist dokumentasi (terlampir).

5. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh peneliti. Cara melakukannya adalah peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang mereka buat (tentunya ketika wawancara mendalam dilakukan. Apabila wawancara direkam, tentunya pada tahap awal adalah mentraskip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman di transkrip, peneliti membaca keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi. Setelah itu, peneliti memilih informasi yang penting dan yang tidak penting tentunya dengan cara memberikan tanda-tanda.

Pada tahap ini, catatan lapangan atau catatan verbatim telah penuh dengan tanda-



tanda dan dengan tanda tersebut peneliti telah dapat mengidentifikasi mana data yang penting dan mana data yang tidak penting yang ada dalam catatan lapangan. Peneliti memberikan perhatian khusus kepada penggalan bahan tertulis yang penting, sesuai dengan yang dicari. Kemudian, peneliti menginterpretasikan apa yang disampaikan dalam penggalan itu untuk menemukan apa yang disampaikan oleh informan atau dokumen dalam penggalan tersebut. Peneliti memberikan kode interpretasinya terhadap penggalan catatan lapangan atau dokumen itu⁴⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.

⁴⁹ Afrizal, *Metode Penelitian : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dan berbagai disiplin Ilmu*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016, hlm 178



3. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini penelitian menarik kesimpulan dari teman data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil peneliti, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan.

Metode analisis deskriptif adalah usaha untuk mengumpulkan data kemudian di analisis data tersebut⁵⁰ Mengingat penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, maka data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

⁵⁰ Winarto Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, Bandung : Tarsita, 1990, hlm 39



6. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif induktif yaitu mengemukakan data dengan memulai dari yang bersifat khusus, kemudian dianalisa menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum

a. Pengamatan Mendalam

Maksudnya adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti memfokuskan penelitiannya pada Implementasi Automasi Perpustakaan di SMK Negeri 1 Tembilahan Kota. Selain itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan Staff Perpustakaan SMK Negeri 1 Tembilahan Kota, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan



dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yaitu Kepala Perpustakaan dan Staff Perpustakaan SMK Negeri 1 Tembilahan Kota juga dengan observasi atau pengamatan langsung Di SMK Negeri 1 Tembilahan Kota. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data-data nyata yang berupa dokumen-dokumen di SMK Negeri 1 Tembilahan Kota, hal itu dimaksudkan agar data-data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.

